

Pelatihan Membuat *Googleform* Untuk Guru di SDN 2 Sukaagung Tanggamus

Afri Mardicko¹

¹Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Endang Wahyuni²

²Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Meipina Zahrotul Aini³

³Universitas Muhammadiyah Pringsewu

E-mail: Afrimardicko@umpri.ac.id

Article History:

Abstract: *Pembelajaran dalam jaringan (daring) mulai diterapkan oleh sekolah di Indonesia selama masa pandemi covid-19 termasuk di tingkat SD. Penggunaan aplikasi dari pembelajaran ini tidak mudah, karena selain guru harus bisa memilih dan mendesain media pembelajaran dengan menggunakan teknologi guru juga harus mempersiapkan media evaluasinya. Permasalahan yang dialami oleh guru khususnya di daerah adalah kurangnya pengetahuan dalam membuat media pembelajaran berbasis teknologi khususnya media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi. Oleh karena itu maka diadakan pelatihan pembuatan googleform bagi guru SD sebagai media evaluasi pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19. Metode pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan cara memberikan pelatihan secara langsung pada guru-guru di SDN2 Sukaagung Tanggamus. Kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan pendampingan dalam pembuatan media evaluasi googleform. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru yang ikut pelatihan sebanyak 9 orang sudah dapat membuat serta mendesain sendiri googleform sesuai kebutuhan masing-masing mata pelajaran sebagai media evaluasi Pembelajaran daring.*

Keywords: *Googleform, media evaluasi, pembelajaran daring*

PENDAHULUAN

Pandemi virus covid-19 membawa banyak perubahan dalam segala bidang di dunia khususnya pendidikan di Indonesia. Berbagai jenis lembaga pendidikan termasuk SD dituntut bersikap adaptif dalam pelaksanaan proses pendidikan. Adanya perubahan ini menimbulkan banyak permasalahan bagi yang belum menguasai secara mendalam tentang teknologi termasuk dalam proses evaluasi atau penilaian. Pemanfaatan TIK diharapkan bukan hanya proses pembelajaran saja dimasa pandemi tapi teknologi juga harus

digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran. Penggunaan media berbasis TIK dalam evaluasi pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan hasil evaluasi. Pemanfaatan teknologi ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa senang dan ketertarikan peserta didik terhadap evaluasi pembelajaran.

Pada sistem pembelajaran evaluasi menjadi tahap yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Tanpa evaluasi, capaian kemampuan siswa akan sulit diidentifikasi (Wulan, 2015). Tujuan dari evaluasi (Hidayat & Asyafah, 2019) dalam pembelajaran terdiri dari enam yang meliputi: 1) menilai ketercapaian tujuan pembelajaran; 2) mengukur macam-macam aspek belajar yang bervariasi; 3) sebagai sarana untuk mengetahui apa yang ingin diketahui siswa; 4) memotivasi siswa; 5) menyediakan informasi untuk tujuan bimbingan dan konseling; dan 6) menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar kurikulum (Rukajat, 2018).

Selama masa pandemi COVID-19 guru-guru SDN 2 Sukaagung mengalami hambatan dalam melakukan evaluasi pembelajaran karena evaluasi yang biasanya dilaksanakan secara luring berubah menjadi daring. Berdasarkan interviu dengan kepala sekolah dan beberapa orang guru di SDN 2 Sukaagung terdapat beberapa masalah yang dihadapi dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran adalah; (1) guru sulit memeriksa lembar kerja siswa; (2) guru sulit memberikan skor atau nilai; dan (3) guru membutuhkan pelatihan media yang bisa membantu proses evaluasi.

Proses evaluasi menjadi lebih efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Sebagaimana disimpulkan dari beberapa hasil penelitian yang menyebutkan bahwa perkembangan teknologi menggiring perubahan praktik pembelajaran yang tidak terbatas ruang dan waktu. Terlebih lagi pada masa pandemi COVID-19. Proses pembelajaran pembelajaran dari offline menjadi online ini menciptakan tantangan dan tuntutan berinovasi dalam pengajaran (Suherdi & Mian, 2017). Menurut Purwati & Nugroho (2018) Googleform atau *google form* adalah komponen bagian dari *google docs* yang disediakan oleh situs Google. Keuntungan dari media ini adalah dapat diakses secara gratis, mudah dalam pengoperasian serta merupakan media yang efektif untuk penilaian.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Ahsani (2020) Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa Google Form merupakan sebuah layanan online yang bisa digunakan sebagai pelaksanaan evaluasi pembelajaran, dan cocok digunakan masa pandemi untuk peserta didik MI/SD. Karena, dalam penggunaannya juga mudah dan praktis, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, dilihat dari hasil pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis Google Form di MI NU MIFTAHUL FALAH dapat disimpulkan bahwa peserta didik bisa mengikuti dan melaksanakan evaluasi yang dilaksanakan melalui Google Form dengan baik hanya 20% saja yang menyatakan sulit. karena harus selalu terkoneksi dengan internet dalam mengoperasikannya.

Kelebihan dari Google Form yaitu memiliki tampilan Form yang menarik dan ada banyak template untuk membuat Quiz ataupun soal, bebas memilih jenis tes berupa pilihan ganda, ceklis, menambahkan video atau gambar didalam soal, dan aplikasi ini sangat mudah digunakan karena setiap orang bisa menggunakannya dimanapun dan kapanpun, ditambah lagi hasilnya bisa dilihat secara langsung. Hal ini sangat menguntungkan bagi guru karena lebih efisien dan efektif baik dilihat dari sisi biaya ataupun waktu, dilihat dari sisi biaya lebih hemat. Karena, jika biasanya pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan media kertas, kini bisa lebih menghemat pengeluaran biaya untuk kertas yang digunakan. Kemudian dari sisi waktu, waktu pelaksanaan evaluasi bisa dilaksanakan kapan saja dan batas pengumpulannya pun juga bisa disesuaikan yang terpenting proses pelaksanaan evaluasi dilaksanakan jika materi sudah disampaikan oleh guru (Hamdan, 2016).

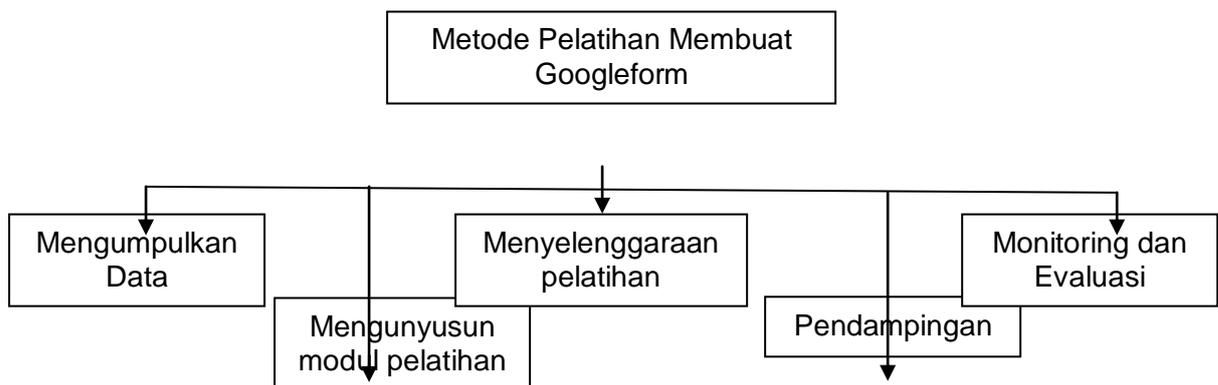
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Namira (2021) hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan aplikasi Googleform menjadi salah satu software yang direkomendasikan sebagai alat penilaian online. Tampilannya sederhana, mudah digunakan dan dimengerti, serta menampung data dalam jumlah banyak dan tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Respon siswa dalam penggunaan Googleform sebagai alternatif evaluasi

sangat baik, karena siswa langsung memperoleh hasilnya. Bagi guru dalam penilaian proses pembelajaran yang memberikan respon baik bagi siswa. Respon guru dalam penggunaan Googleform sebagai alternatif evaluasi terhadap siswa mempermudah dalam menganalisis soal, menghemat waktu dan mempercepat perolehan hasil

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakn berjudul “Pelatihan Membuat Googleform Untuk Guru di SDN 2 Sukaagung Tanggamus”.

METODE

Sararan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah guru-guru SDN 2 Sukaagung. Metode yang digunakan dalam kegiatan PkM ini adalah pelatihan dan pendampingan pembuatan media evaluasi. Adapun beberapa langkah-langkah teknis yang dilaksanakan adalah dalam bentuk: 1. Ceramah; 2. Tanya Jawab; 3. Diskusi; 4. Latihan dan pembimbingan. Selanjutnya, skema kegiatan PkM yang akan dilaksanakan divisualisasikan pada gambar 1. Metode penyampaian materi pelatihan Pelatihan Membuat Googleform Untuk Guru di SDN 2 Sukaagung Tanggamus.



Gambar 1. Metode Kegiatan PkM

HASIL

Berdasarkan dari tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan, hasil kegiatan kegiatan diklasifikasikan berdasarkan formulasi dari kegiatan; 1) Bagaimanakah dampak pelaksanaan kegiatan “Pelatihan Membuat Googleform Untuk Guru di SDN 2 Sukaagung Tanggamus”?; 2) Bagaimana guru-guru di SDN 2 Sukaagung dapat mengimplementasikan perancangan tes digital melalui Googleform untuk meningkatkan efektivitas evaluasi pembelajaran?; 3) Bagaimana respon guru-guru mata pelajaran Matematika di SDN 1 Sukaagung dalam merancang tes digital melalui Googleform?. Adapun rincian hasil kegiatan adalah sebagai berikut. Untuk kisi-kisi diadopsi dari kisi-kisi Wahyuni dkk (2021).

Dampak pelatihan yang dilaksanakan penggunaan Googleform sebagai media evaluasi pembelajaran digital dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Dampak Pelaksanaan Kegiatan “Pelatihan Membuat Googleform Untuk Guru di SDN 2 Sukaagung Tanggamus

NO	PERNYATAAN	PERSENTASE RESPON			
		SS	S	TS	STS
1	Materi PkM sesuai dengan kebutuhan Mitra/Peserta	88.89%	11.11%	0.00%	0.00%
2	Kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai harapan Mitra	88.89%	11.11%	0.00%	0.00%
3	Cara pemateri menyajikan materi PkM menarik	66.67%	33.33%	0.00%	0.00%
4	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami	33.33%	66.67%	0.00%	0.00%
5	Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materidan kegiatan PkM	22.22%	66.67%	11.11%	0.00%
6	Mitra berminat untuk mengikuti kegiatan PkM selama sesuai kebutuhan Mitra/peserta	77.78%	22.22%	0.00%	0.00%
7	Anggota PkM yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan	88.89%	11.11%	0.00%	0.00%
8	Kegiatan PkM dilakukan secara berkelanjutan	88.89%	11.11%	0.00%	0.00%
9	Setiap keluhan/ pertanyaan/ permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota pengabdian yang terlibat	55.56%	44.44%	0.00%	0.00%
10	Mitra mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PkM yang dilaksanakan	55.56%	44.44%	0.00%	0.00%
11	Kegiatan PkM berhasil meningkatkan kesejahteraan/kecerdasan mitra	66.67%	33.33%	0.00%	0.00%
12	Secara Umum, mitra puas terhadap kegiatan PkM	77.78%	22.22%	0.00%	0.00%

Tabel 1 menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan memberikan dampak positif bagi guru-guru di SDN 1 Sukaagung. Dampak positif tersebut dapat dilihat dari kebutuhan peserta, kesesuaian materi, metode penyampaian, waktu penyampaian, tindak lanjut, manfaat, dan tingkat kepuasan peserta. Terkait dengan kebutuhan peserta untuk mengikuti kegiatan, 88,89% peserta memilih “sangat setuju”, sesuai dengan harapan guru-guru sebesar 88,99%, mendapatkan manfaat langsung dari pelatihan sebesar 66,67% dan dapat meningkatkan kecerdasan guru-guru dalam proses evaluasi sebesar 66,67%.

Senada dengan pernyataan Sari dan Ahsani (2020) menyatakan bahwa Google Form merupakan sebuah layanan online yang bisa digunakan sebagai pelaksanaan evaluasi pembelajaran, dan cocok digunakan masa pandemi untuk peserta didik MI/SD. Karena, dalam penggunaannya juga mudah dan praktis, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Implementasi perancangan tes digital melalui Googleform sebagai media evaluasi pembelajaran digital dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Table 2. Implementasi perancangan tes digital melalui Googleform sebagai media evaluasi pembelajaran digital

No	Tahapan	Ya	Tidak
1	Peserta memiliki akun google atau gmail	88.89%	11.11%
2	Peserta masuk ke Google Drive lalu mengklik tombol New >More >Google forms > Blank Form	66.67%	33.33%
3	Peserta mengganti judul sesuai dengan kebutuhan misal "Soal Latihan Matematika"	77.78%	22.22%
4	Peserta dapat mengganti warna latar dengan mengklik fitur background	55.56%	44.44%
5	Peserta mulai membuat pertanyaan pada bagian pertama.	77.78%	22.22%
6	Peserta menambahkan pertanyaan selanjutnya.	77.78%	22.22%
7	Peserta juga dapat menambahkan section baru.	55.56%	44.44%
8	Peserta menambahkan judul pada fitur title.	88.89%	11.11%
9	Menambahkan pertanyaan dengan mengklik ikon + pada layar.	66.67%	33.33%
10	Peserta memasukkan kunci jawaban sesuai ikon yang muncul pada layar.	77.78%	22.22%
11	Peserta dapat menambahkan gambar sesuai dengan kebutuhan dengan upload gambar.	77.78%	22.22%
12	Peserta dapat membuat fitur untuk menyimpan respon atau tanggapan atau jawaban user.	66.67%	33.33%
13	Selanjutnya, membuat pratinjau untuk memeriksa hasil rancangan dan memastikan semua pertanyaan dan setting	88.89%	11.11%
14	Peserta dapat mengirim tautan online test dengan mengklik tulisan "kirim" atau "send".	88.89%	11.11%
15	Peserta juga dapat menganalisis jawaban user dengan melihat analisis hasil jawaban user.	100.00%	0.00%

Pada tabel 2 dapat dilihat, guru-guru dapat mengimplementasikan Googleform sebagai alat tes digital karena 88.89% guru telah memiliki akun google. Selama proses pembuatan tes digital, guru mampu memanfaatkan setiap fitur yang terdapat pada Googleform. Hal ini dibuktikan dengan guru dapat mengganti latar belakang soal (55.56%), guru mulai membuat pertanyaan pada bagian pertama (77.78%), guru dapat menambahkan pertanyaan selanjutnya dan menambahkan section baru (55.56%), guru dapat memasukkan kunci jawaban (77.78%), guru dapat membuat pratinjau untuk memeriksa hasil rancangan (88,89%), dan guru dapat mengirim tautan online tes (88,89%). Dipertegas juga oleh Castro (2018) bahwa Googleform kompatibel untuk pemula. Namira (2021) mengungkapkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan aplikasi Googleform menjadi salah satu software yang direkomendasikan sebagai alat penilaian online. Tampilannya sederhana, mudah digunakan dan dimengerti, serta menampung data dalam jumlah banyak dan tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Selanjutnya dipertegas juga oleh Castro (2018) bahwa Googleform kompatibel untuk pemula.

Respon guru atau peserta terhadap kegiatan tes digital melalui Googleform sebagai media evaluasi pembelajaran digital dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Respon guru atau peserta terhadap kegiatan tes digital melalui Googleform sebagai media evaluasi pembelajaran digital

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5	6
		STS	CTS	STS	ST	CS	SS
1	Lebih hemat dan efisien dari segi materi dan waktu daripada membuat soal	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	77.78%	22.22%
2	Lebih mudah menerapkannya karena fitur-fitur Google Form tidak terlalu rumit.	0.00%	0.00%	0.00%	11.11%	44.44%	44.44%
3	Membuat guru lebih praktis dalam memeriksa jawaban siswa.	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	11.11%	88.89%
4	Membuat guru lebih melek teknologi informasi khususnya aplikasi-aplikasi yang membantu proses belajar mengajar.	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	22.22%	77.78%
5	Mengembangkan kreatifitas guru untuk membuat soal.	0.00%	0.00%	0.00%	11.11%	33.33%	55.56%
6	Melatih guru memberikan penilaian dan umpan balik secara langsung dan rinci	0.00%	0.00%	0.00%	11.11%	11.11%	77.78%
7	Memberikan kesempatan kepada guru untuk belajar menjadi evaluator yang baik bagi siswa.	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	11.11%	88.89%
8	Berhasil hanya jika guru memiliki akses internet di rumah.	0.00%	0.00%	0.00%	22.22%	22.22%	55.56%
9	Sukses hanya jika ada pelatihan guru yang memadai dalam penggunaan teknologi untuk belajar.	0.00%	0.00%	11.11%	11.11%	44.44%	33.33%
10	Membuat guru merasa lebih kompeten sebagai pendidik.	0.00%	0.00%	0.00%	11.11%	11.11%	77.78%
11	Terlalu mahal dalam hal sumber daya, waktu dan usaha.	22.22%	0.00%	0.00%	22.22%	22.22%	33.33%
12	Sukses hanya jika pihak sekolah mendukung jaringan internet di sekolah.	0.00%	11.11%	11.11%	22.22%	22.22%	33.33%
13	Menuntut terlalu banyak waktu karena masalah teknis.	11.11%	0.00%	22.22%	0.00%	22.22%	44.44%
14	Belum dapat diterapkan di sekolah karena kurangnya fasilitas.	0.00%	11.11%	11.11%	33.33%	22.22%	22.22%
15	Dapat menghemat biaya ujian di sekolah apabila diterapkan di ujian akhir sekolah.	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	22.22%	77.78%
16	Jika dikelola dengan baik oleh guru dan pihak sekolah dapat menjadi bank soal.	0.00%	0.00%	0.00%	11.11%	11.11%	77.78%
17	Memudahkan guru & sekolah melakukan penilaian & pendataan rata-rata kemampuan siswa lebih cepat.	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	11.11%	88.89%
18	Lebih akurat dalam melakukan penilaian.	0.00%	11.11%	0.00%	0.00%	33.33%	55.56%
19	Membutuhkan pelatihan keterampilan yang terlalu memakan waktu.	0.00%	11.11%	11.11%	0.00%	44.44%	33.33%

Dapat dilihat pada tabel 3, Skala 1 menunjukkan “Sangat tidak setuju”, 2 “cukup tidak setuju”, 3 “sedikit tidak setuju”, 4 “sedikit setuju”, 5 “cukup setuju”, 6 “sangat setuju”. Mayoritas guru merespon cukup setuju dan sangat setuju dengan tes digital melalui Googleform. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan guru-guru percaya bahwa Googleform dapat lebih efisien dan hemat (77,78%), lebih mudah (44,44%) dan lebih praktis (88,89%) dari pada membuat tes konvensional.

Beberapa pakar telah mengemukakan keuntungan dari menggunakan tes daring atau tes berbasis digital diantaranya adalah seperti yang dikemukakan Suherdi & Mian (2017) bahwasanya Proses evaluasi menjadi lebih efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Sebagaimana disimpulkan dari beberapa hasil penelitian yang menyebutkan bahwa perkembangan teknologi menggiring perubahan praktik pembelajaran yang tidak terbatas ruang dan waktu. Terlebih lagi pada masa pandemi COVID-19. Menurut Purwati & Nugroho (2018) Googleform atau *google form* adalah komponen bagian dari *google docs* yang disediakan oleh situs Google. Keuntungan dari media ini adalah dapat diakses secara gratis, mudah dalam pengoperasian serta merupakan media yang efektif untuk penilaian.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil kegiatan pelatihan Penggunaan Googleform sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Digital adalah sebagai berikut. 1. Guru-guru mendapatkan dampak positif dari kegiatan pelatihan membuat googleform. 2. Guru-guru mata di SDN 2 Sukaagung dapat mengimplementasikan perancangan tes digital melalui Googleform. 3. Guru-guru SDN 2 Suka agung memberikan respon yang positif terhadap tes digital melalui Googleform.

DAFTAR REFERENSI

- Castro, S. (2018). Google Forms Quizzes and Substitution, Augmentation, Modification, and Redefinition (SAMR) Model Intergration. *Issues and Trends in Educational Technology*, 6(2), 4–14
- Hamdan, H. B. (2016) „Penggunaan Google Form Sebagai alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi PGMI UNISKA MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI, AL-BIDAYAH“, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1), pp. 40–50
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 164.
- Namira, D. (2021). Alternatif Media Evaluasi Pembelajaran Tematik Berbasis Android Menggunakan Googleform di Sekolah Dasar Plus Tahfizhul Quran (PTQ) Annida. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 114-123.
- Purwati, D., & Nugroho, A. N. P. (2018). Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Googleform Di Sma N 1 Prambanan. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu* 14(1) <https://doi.org/10.21831/istoria.v14i1.19398>
- Rukajat, A. (2018). *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Deepublish
- Sari, N., & Ahsani, E. L. F. (2020). Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Google Form Selama Masa Pandemi Pada Peserta Didik SD/MI. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 107-118.
- Suherdi, D., & Mian, Y. (2017). Towards the establishment of teachers' multicontext information and communication (ICT) training. *English Language Teaching and Technology Journal (ELT-Tech Journal)*, 1(1), 1–11.
- Wahyuni, S., Satriani, E., & Eftita, F. (2021). Workshop Penggunaan Google Formulir sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Digital selama Pandemi COVID-19. *Publikasi Pendidikan*, 11(2), 144-150.
- Wulan, E. R. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Pustaka Setia.